

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengatasi berbagai permasalahan hidup dan mengetahui hal yang berkaitan dengan pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan bunyi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang memberikan gambaran tentang arti pendidikan sebagai tolak ukur bagi kehidupan manusia agar mampu dan sadar untuk menggali potensi dalam diri manusia itu sendiri.

Sementara itu berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2009, hlm. 343) bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan mempunyai peran untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Hal tersebut

Riha Halwa Tuffah, 2014

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejalan dengan pendapat Hamalik (2008, hlm. 27) bahwa “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”.

Ada mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia yaitu untuk menuangkan ide serta pikiran yang ada dalam benak seseorang, sejalan dengan Depdiknas (2006, hlm. 43) “pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif”.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang berfungsi untuk memberi pengetahuan untuk peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menurut Suriamiharja (Resmini 2007, hlm. 116) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan alat untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dari sebuah informasi yang ditemukan dan kemudian dituangkan melalui sebuah tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa jenis tulisan, salah satunya yaitu menulis karangan argumentasi. Karangan argumentasi merupakan karangan yang berisi pendapat seseorang yang meyakinkan. Secara sederhana, Menurut Muchlisoh (1992, hlm. 351), yang dimaksud dengan “karangan argumentasi adalah karya tulis yang di dalamnya memuat pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan”.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan materi karangan argumentasi, masih ditemukan berbagai kendala atau hambatan. Selama ini peserta didik jarang menulis dengan kata-kata dan pendapat mereka sendiri. Mereka hanya menulis apa yang guru tulis atau menulis yang sudah ada di buku, akibatnya peserta didik menjadi sulit mengungkapkan pikiran secara tulisan karena tidak terbiasa menulis dengan kata-kata mereka sendiri.

Riha Halwa Tuffah, 2014

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada hari Senin, tanggal 3 Maret 2014 terdapat temuan-temuan dalam proses pembelajarn Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas V SDN Jati Baru 02 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, metode yang digunakan dalam pembelajaran selalu dengan metode ceramah dan kemampuan peserta didik dalam menulis dengan kata-kata sendiri sangatlah kurang karena yang ditulis apa yang ada di dalam buku dan apa yang ditulis oleh guru.

Seorang guru hendaknya dapat menggunakan metode yang membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan membuat peserta didik menjadi aktif. Salah satu pendekatan yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik adalah metode *Mind Mapping*.

Salah satu alternatif yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dan meningkatkan kemampuan mengarang argumentasi pada peserta didik kelas V yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. Dengan menggunakan metode *mind mapping*, peserta didik akan termotivasi dan tertuntun untuk lebih mudah mengeluarkan ide dan gagasannya.

Tony Buzan (Wycoff, 2003, hlm. 23) berpendapat bahwa :

Mind mapping adalah salah satu alat. Alat ini merupakan teknik untuk mengembangkan pendekatan berfikir yang lebih kreatif dan inovatif. Efek *mind mapping* hampir tidak masuk akal ; dapat membuka jalan ke seluruh otak, memungkinkan kegiatan tertata dalam beberapa menit, mendorong timbulnya kreativitas, mendobrak hambatan bagi para penulis, dan menghasilkan mekanisme *brainstorming* (curah gagasan) yang efektif.

Dengan metode *mind mapping*, peserta didik kelas V diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas V SDN Jati Baru 02 pada materi karangan argumentasi dan menuangkan dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Resmini, dkk., (2006, hlm. 49) “pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa, baik lisan maupun tulis”.

Pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menghadapi banyak permasalahan diantaranya peserta didik mampu menulis dengan pendapat sendiri tetapi tidak mampu dalam berbicara atau mengungkapkan pendapatnya di depan kelas, begitu pula sebaliknya peserta didik yang mampu berbicara di depan kelas tetapi tidak menuliskan pendapatnya dengan baik. Dari permasalahan yang terjadi tersebut memunculkan pertanyaan-pertanyaan, permasalahan tersebut terjadi karena guru menggunakan metode pembelajaran yang salah atau peserta didik yang sulit mengerti dan susah untuk memahami yang dimaksudkan oleh guru.

Keterampilan menulis merupakan hal yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas V sekolah dasar pembelajaran menulis terdapat beberapa macam diantaranya yaitu menulis puisi, menulis dialog, menulis surat, menulis laporan dan menulis karangan.

Dalam pembelajaran menulis karangan, peserta didik sering sekali mengalami kesulitan untuk menuangkan pendapat, ide-ide, gagasannya kedalam bentuk tulisan. Hal tersebut terjadi karena peserta didik hanya menulis apa yang guru tulis atau menulis yang sudah ada di buku, akibatnya peserta didik menjadi sulit mengungkapkan pikiran secara tulisan karena tidak terbiasa menulis dengan kata-kata mereka sendiri.

Kesalahan-kesalahan dalam penulisan karangan sering dijumpai, seperti kesalahan dalam penulisan tanda baca maupun kesalahan dalam penggunaan ejaan yang sering sekali tidak tepat. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *mind mapping* yang diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi pada kelas V sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi peserta didik.

Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik kelas V SD ketika menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode *mind mapping*?
2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi peserta didik kelas V SD setelah menggunakan metode *mind mapping*?

D. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui :

1. Aktivitas peserta didik kelas V SD ketika proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi peserta didik kelas V SD ketika menulis karangan argumentasi setelah menggunakan metode *mind mapping*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan manfaat, khususnya untuk guru, peserta didik dan sekolah. Manfaat hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peserta didik

Peserta didik mudah mencerna materi yang diajarkan, sehingga peserta didik lebih aktif dan siap dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi peserta didik.

2. Manfaat Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dalam memilih metode yang cocok untuk mengajar dan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi peserta didik.

Riha Halwa Tuffah, 2014

PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Manfaat Bagi sekolah

Dengan metode yang tepat, proses pembelajaran dan hasil belajar akan lebih baik dan optimal dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode belajar yang akan dipakai di sekolah tersebut.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi sebagai suatu karya ilmiah, laporan hasil penelitian (skripsi) disusun dengan sistematika yang terdiri dari:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari sub bab: a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian, f) struktur organisasi skripsi.

Bab II adalah kajian pustaka atau kerangka pemikiran yang terdiri dari sub bab: a) konsep belajar, b) pembelajaran bahasa indonesia di SD, c) metode *mind mapping*, d) keterampilan menulis, e) menulis karangan argumentasi, f) penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, g) penelitian yang relevan.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari sub bab: a) lokasi subjek penelitian, b) desain penelitian, c) metode penelitian, d) definisi operasional, e) instrument penelitian, f) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: a) hasil penelitian, b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah kesimpulan dan saran yang terdiri dari: a) kesimpulan, b) saran.

Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.